

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas X Akuntansi dalam mata pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada dalam kategori sedang.
2. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa kelas X Akuntansi dalam mata pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada dalam kategori rendah.
3. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi dalam mata pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada dalam kategori sedang atau lebih banyak nilai yang dibawah KKM.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi dalam mata pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi dalam mata pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi dalam mata pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai masukan. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa minat belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung masih berada dalam kategori sedang. Sementara untuk indikator minat belajar yang paling rendah adalah rasa ketertarikan untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut, tentunya keberadaan minat belajar siswa perlu ditingkatkan lagi, terutama pada indikator ketertarikan dalam belajar. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara :
 - 1) Diharapkan guru dapat menyajikan bahan ajar yang dapat menarik siswa untuk belajar dengan baik. Sehingga kesadaran siswa untuk belajar akan timbul bahkan tanpa disuruh sekalipun. Selain itu juga bisa dengan menyampaikan kisah-kisah yang akan menumbuhkan rasa ketertarikan siswa dalam hal belajar. Dengan meningkatnya ketertarikan siswa dalam belajar, maka minat belajar siswa pun akan meningkat.
 - 2) Tentunya usaha dalam meningkatkan minat belajar siswa harus didukung oleh pihak sekolah dengan cara menyediakan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas siswa dan guru pada saat belajar di kelas. Karena dengan fasilitas yang lengkap, guru dapat melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran yang nantinya akan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Dengan adanya rasa tertarik siswa dalam belajar, maka minat belajarnya pun akan tinggi dan hal ini akan dapat meningkatkan prestasi yang dicapai oleh siswa.

2. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kesulitan belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada dalam kategori rendah. Sementara untuk indikator kesulitan belajar yang paling rendah adalah menunjukkan hasil belajar yang rendah. Indikator tersebut ditandai dengan siswa mendapatkan nilai yang masih belum optimal atau dengan kata lain nilai yang diperoleh siswa berada di bawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Diharapkan guru dapat memberikan perhatian yang khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya bagi siswa yang menunjukkan hasil belajar yang rendah, serta melakukan usaha-usaha untuk dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, salah satunya dengan menggunakan *remedial teaching* atau pengajaran remedial. Selain itu, guru harus lebih aktif dalam hal menumbuhkan semangat belajar siswa dan senantiasa memotivasi siswa agar lebih giat belajar. Dengan adanya perhatian dan pengajaran remedial yang dilakukan, maka diharapkan siswa tidak akan menunjukkan hasil belajar yang rendah atau dengan kata lain siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar.
- 2) Tentunya usaha tersebut tidak akan berhasil jika tidak dimbangi dengan usaha yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Bagi seluruh siswa agar lebih banyak melakukan latihan-latihan dan mengulang pelajaran di rumah sehingga materi yang telah disampaikan guru dapat tetap diingat dan dikembangkan dalam rangka mengatasi kesulitan dalam belajar. Dengan upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi peneliti lain, untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih menggali dan mengeksplorasi mengenai minat belajar dan kesulitan belajar siswa pada sekolah lain untuk dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini. Selain itu, bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.